

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa di Unisnu Jepara yang masih dilakukan secara manual cenderung menyulitkan dalam pengecekan penggunaan dan pelaporan anggaran yang diajukan oleh seluruh organisasi mahasiswa. Sehingga pada penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Anggaran Organisasi Mahasiswa yang dapat memudahkan organisasi mahasiswa, Bagian Kemahasiswaan dan Bagian Keuangan dalam pengelolaan penggunaan anggaran organisasi mahasiswa di Unisnu Jepara.
2. Sistem dirancang menggunakan permodelan *Unified Modelling Language* (UML) dan metode pengembangan sistem menggunakan model prototipe yang memiliki keunggulan dalam menghasilkan produk yang akurat dan meminimalisir adanya perubahan sistem yang dirancang. Model prototipe baik digunakan pada pengembangan sistem selain web seperti pengembangan aplikasi Android ataupun IOS.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada validasi fungsional sistem dan pengecekan detail perencanaan sistem terhadap penggunaan struktur control atau unit Sistem Informasi Manajemen Organisasi Kampus (Simoka) Unisnu Jepara menunjukkan valid sesuai perancangan dibuktikan dengan hasil 100 % pada pengujian *black box testing* dan *white box testing*.
4. Berdasarkan hasil pengujian kelayakan sistem menggunakan rumus skala *Likert* yang telah diuji oleh Ahli Materi dan Ahli Media memperoleh hasil 100 % menunjukkan valid tanpa revisi serta hasil dari penyebaran angket kepada 40 responden yang terdiri dari Organisasi Mahasiswa dan Bagian Keuangan menunjukkan sistem yang telah dirancang sangat layak digunakan dengan nilai persentase 79,2 %.

5. Berdasarkan hasil pengujian kelayakan sistem menggunakan rumus Chi Square kepada 40 responden yang terdiri dari Organisasi Mahasiswa dan Bagian Keuangan menggunakan dimensi instrumen *usability*, *information quality* dan *interaction service* menunjukkan Chi Square Hasil (CS-H) lebih besar dengan Chi Square Tabel (CS-T), hasilnya sistem yang dirancang menunjukkan adanya kesesuaian dengan harapan dan keyataan.
6. Dalam penggunaan model prototipe tidak cocok digunakan dalam pengembangan sistem dengan kapasitas pengguna yang lebih banyak, hal itu ditunjukkan dengan persentase hasil pengujian yang kurang maksimal disebabkan kurangnya keterjangkauan peneliti dalam menentukan fungsi-fungsi sistem yang dirancang kepada seluruh pengguna. Sehingga model prototipe menghasilkan produk yang kurang akurat terhadap pengguna sistem yang lebih banyak.

5.2 Saran

Sistem Informasi Manajemen Administrasi Anggaran Organisasi Mahasiswa berbasis Web jauh dari sempurna. Saran-saran yang dapat diberikan untuk sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan salah satunya dapat digunakan untuk *convert* (mengubah) data tabel menjadi file jenis word atau file jenis excel sehingga pengguna memiliki pilihan dalam mengelola data tabel yang disajikan oleh sistem informasi.
2. Dalam pengembangan sistem selanjutnya, dapat ditambahkan dengan adanya *dropdown* dinamis pada kolom atau form pencarian data guna memudahkan pencarian data.
3. Ditambahkan dengan adanya tampilan data grafik pada *dashboard* setiap *users* (pengguna) sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi lebih akurat dan mudah dibaca.
4. Dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengembangan sistem yang menekankan pada kebutuhan pengguna lebih banyak sehingga produk yang dihasilkan lebih akurat dengan hasil persentase yang lebih maksimal.